

# **BAB 1**

## **PENDAHULAN**

### **A. Latar Belakang**

Seseorang wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan pria yang juga memiliki organ reproduksi yang sehat, maka peluangnya untuk hamil akan besar. Jika kehamilan direncanakan akan membawa kebahagiaan dan harapan bagi keluarga dan suami istri, namun di sisi lain wanita memerlukan kemampuan untuk lebih beradaptasi baik secara fisik maupun mental terhadap perubahan yang terjadi selama kehamilan (Alwan, 2018).

Mual dan muntah merupakan gejala paling umum yang dialami ibu hamil selama kehamilan; yaitu 60-80% pada primigravida dan 40-60% pada kehamilan ganda. . Mual dan muntah biasanya terjadi pada pagi hari dan dapat berlangsung hingga sore atau malam hari, tergantung kondisi kesehatan ibu hamil. Rasa mual dan muntah ini biasanya dimulai pada minggu pertama kehamilan dan biasanya berakhir pada bulan keempat. Jika mual dan muntah tidak ditangani dengan baik dan efektif, kondisi ini dapat dialami oleh ibu hamil sepanjang masa kehamilannya (Mughtar, 2023).

Mual, muntah atau emesis gravidarum merupakan kejadian fisiologis. Namun jika keluhan ini tidak segera ditangani maka akan berubah menjadi hal yang patologis. Mual dan muntah juga menyebabkan penurunan cairan tubuh dan hemokonsentrasi yang dapat memperlambat aliran darah sehingga mempengaruhi tumbuh kembang janin (Kasmianti et al., 2023).

Sebagian besar emesis gravidarum (mual muntah) saat hamil dapat diatasi dengan terapi farmakologis dan dapat menggunakan terapi komplementer antara lain dengan tanaman herbal atau tradisional yang bisa dilakukan dan mudah di dapatkan seperti jahe, daun papermint, lemon, dan lain-lain.

Jahe sebagai salah satu jenis tanaman herbal yang mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan tanaman herbal lainnya, khususnya bagi ibu hamil yang sedang mengalami mual muntah. Keunggulan pertama jahe adalah kandungan yang mengandung minyak terbang (minyak atsiri) yang menyegarkan dan memblokir reflek muntah sedang gingerol sehingga dapat melancarkan peredaran darah dan syaraf-syaraf bekerja dengan baik. Hasilnya, ketegangan bisa dicairkan, kepala jadi segar, mual muntah pun bisa ditekan. Aroma harum jahe disebabkan oleh minyak atsiri, sedangkan oleoresinya menyebabkan rasa pedas yang menghangatkan tubuh dan mengeluarkan keringat (Suhartikah et al., n.d.)

Oleoresi jahe banyak mengandung komponen pembentuk rasa pedas yang tidak menguap, yang terdiri atas gingerol, zingiberen, shagaol, minyak jahe, dan resin. Gingercookies merupakan olahan dari bahan jahe yang diberikan pada ibu hamil untuk mengurangi mual muntah (Supatmi, et.al 2017).

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil merupakan salah satu dari dua belas indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang harus diprioritaskan. Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil tahun 2022 sebesar 98,23%, hal ini menunjukkan belum mencapai target SPM sebesar 100%. Woorld Health Organization menyatakan angka kejadian mortalitas ibu diindonesia pada tahun 2015 sebanyak 8.800 dengan Maternal Mortality Ratio sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kejadian martalitas ibu pada tahun 2019 di Indonesia sebanyak 306/100.000 kelahiran hidup (Kementrian kesehatan RI, 2019).

Data yang dikeluarkan oleh Dinkes Provinsi Lampung bahwa angka kejadian emesis pada tahun 2018-2020 sebanyak 389 orang dari 2093 pasien ibu hamil. Berdasarkan Profil Kesehatan Propinsi Lampung tahun 2020 tingginya angka kejadian *emesis gravidarum* pada wanita hamil yaitu 50-90%, sedangkan *hyperemesis gravidarum* mencapai 10-15% di Propinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 186.329 orang. Sedangkan angka kejadian *emesis gravidarum* di Lampung Selatan Tahun 2020 sebanyak 2340 ibu dari data keseluruhan daerah (Dinas Kesehatan

Provinsi Lampung, 2019).

Berdasarkan hasil survey di PMB Yulina Wati terdapat 7 dari 11 ibu hamil trimester 1 dengan keluhan mual muntah salah satunya yaitu Ny. N G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> dengan usia kehamilan 5 minggu 3 hari pada saat kunjungan pertama, sehingga penulis tertarik untuk melakukan pemberian cookies jahe untuk mengurangi mual muntah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh cookies jahe dengan kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di PMB Yulinawati Lampung Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, Maka rumusan masalah yang diperoleh adalah “Apakah pemberian cookies jahe dapat mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di PMB Yulinawati?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diberikan Asuhan Kebidanan dengan pemberian cookies jahe untuk mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di PMB Yulinawati

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang dicapai mahasiswa dengan 7 langkah Varney adalah sebagai berikut:

- a. Dikumpulkan data asuhan kebidanan pada Ny. N di PMB Yulinawati
- b. Dilakukan interpretasi data pada Ny. N di PMB Yulinawati
- c. Dirumuskan diagnosa dan masalah potensial pada Ny. N Di PMB Yulinawati
- d. Ditetapkan kebutuhan asuhan kebidanan terhadap Ny. N di PMB Yulinawati
- e. Ditetapkan perencanaan asuhan pada Ny. N di PMB Yulinawati

- f. Dilakukan tindakan asuhan kebidanan secara menyeluruh terhadap Ny. N di PMB Yulinawati
- g. Dilakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada Ny. N di PMB Yulinawati.
- h. Dilakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan tentang pemberian cookies jahe untuk mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 serta membandingkan adanya kesamaan atau kesenjangan teori pada praktik lapangan

##### **2. Manfaat Aplikatif**

- a. Bagi Institusi Pendidikan Prodi D3 Kebidanan

Bagi Institusi Pendidikan Prodi D3 Kebidanan diharapkan sebagai pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

- b. Bagi PMB Yulina Wati

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan penerapan ilmu secara nyata terhadap masyarakat mengenai pemberian cookies jahe untuk mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1.

- c. Bagi Penulis lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

**E. Ruang Lingkup**

Studi kasus ini menggunakan metode 7 langkah varney dan pendokumentasian dengan metode SOAP, berupa studi kasus dengan penerapan pemberian cookies jahe terhadap Ny. N G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> hamil 5 minggu 3 hari pada kunjungan pertama. Intervensi yang akan dilakukan selama trimester 1 adalah menerapkan pemberian cookies jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu di PMB Yulina Wati selama 21 hari, dilakukan mulai dari tanggal 25 Maret – 16 April 2024.